BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan (PPL) dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun ajaran 2015/ 2016 berlokasi di SD Negeri Pakem 1 dengan nomor lokasi E 086. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL di antaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung baik situasi, kondisi, dan suasana lingkungan serta proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD Negeri Pakem 1. Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi wilayah SD Negeri Pakem 1, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Pakem 1 adalah sekolah dasar yang terletak di Jalan Kaliurang km 17,5 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman. SD Negeri Pakem 1 merupakan lembaga formal yang didirikan pada tahun 1956. Dulu namanya adalah Sekolah Rakyat (SR). SD Pakem I bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Pada saat berdirinya masih menumpang di rumah-rumah penduduk setempat. SD Negeri Pakem 1 didirikan atas prakarsa dari Bapak Djojowiyono (almarhum) dan juga tokoh masyarakat waktu itu yaitu Bapak Dwijo Pratama (almarhum). Pada tahun 1957 SD Negeri Pakem 1 menumpang di rumah penduduk yang sekaligus tuan rumahnya ikut menjadi tenaga pendidik. Kebanyakan waktu itu yang menjadi tenaga pengajarnya adalah kaum laki-laki yang sebenarnya memang punya potensi untuk melangkah maju. Secara detail kondisi fisik sekolah adalah sebagai berikut.

a. Ruang Guru, Ruang Kepsek, Ruang TU, Ruang Penerimaan Tamu

Ruang guru, ruang kepsek, ruang tu, ruang penerimaan tamu terletak pada satu ruangan. Ruangan tersebut dilengkapi dengan televisi, komputer, printer, lemari berisi alat-alat peraga seperti: wayang, globe, kerangka manusia, sistem peredaran darah elektrik, peta, dll. Di ruangan tersebut juga terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu. Di dekat ruang tamu terdapat almari yang berisi piala-piala kejuaraan hasil prestasi siswa. Secara keseluruhan, ruangan tersebut sudah rapi hanya saja kurang penataan karena antara meja guru satu dengan meja guru yang lain terlihat banyak barang diatas meja sehingga menimbulkan kesan sempit. Selain itu, terdapat alat musik piano yang akan lebih baik jika diletakkan di ruangan lain yang memungkinkan alat musik tersebut aman. Pada ruangan tersebut, sudah ada papan administrasi dan sudah terisi dengan rapi.

b. Ruang Kelas VI

Ruang kelas VI berada di sebelah timur laboratorium komputer. Didalam ruang kelas, terdapat 2 papan tulis, 16 meja, 16 kursi panjang, 1 jam dinding, 1 lemari buku, 1 screen proyektor dan arsip beberapa papan bank data siswa (diisi), grafik absensi dan grafik daya serap (tidak diisi), jadwal pelajaran (diisi), daftar piket (diisi). Di sudut ruangan terdapat alat kebersihan, seperti: sapu, kemoceng, sekop dll. Ruang kelas VI sudah layak sebagai ruang kelas karena ruangan tersebut sudah bersih dan rapi. Namun, ruang kelas terlihat menjadi sempit karena adanya kursi panjang. Kursi panjang juga membatasi aktivitas siswa karena display tempat duduk tersebut sulit untuk divariasi.

Di depan ruang kelas VI terdapat 2 papan untuk mading dan untuk menempelkan informasi dari sekolah. Selain itu, terdapat 3 bak sampah yang sudah dibedakan jenis sampahnya. Akan tetapi masih ada beberapa warga sekolah yang tidak membuang sampah sesuai dengan label yang sudah ada pada tempat sampah tersebut. Contoh label : ‘sampah organik basah (kulit buah,sisa sayuran)’, ‘sampah organik kering (daun, kertas), dan ‘ sampah

anorganik (plastik, botol plastik, kaca, kaleng)'. Didepan kelas juga ada tempat cuci tangan yang sudah dilengkapi sabun dan kertas berupa petunjuk mencuci tangan.

c. Ruang Kelas V

Ruang kelas V berada di sebelah timur kelas VI. Di dalamnya terdapat 1 buah meja guru dan 1 kursi guru, 16 meja siswa, 14 kursi panjang, 4 kursi siswa, 2 papan tulis, 1 buah screen proyektor, kalender, dan jam dinding. Di sudut ruangan terdapat beberapa alat kebersihan, 1 lemari buku dan arsip beberapa papan bank data siswa, grafik absensi dan grafik daya serap (tidak diisi),jadwal pelajaran (diisi), dan daftar piket (diisi). Ruang kelas V sudah layak sebagai ruang kelas karena ruangan tersebut sudah bersih dan rapi. Namun, ruang kelas terlihat menjadi sempit karena adanya kursi panjang. Kursi panjang juga membatasi aktivitas siswa karena display tempat duduk tersebut sulit untuk divariasi.

Di depan ruang kelas V terdapat 2 papan untuk mading dan untuk menempelkan informasi dari sekolah. Selain itu, terdapat 3 bak sampah yang sudah dibedakan jenis sampahnya. Akan tetapi masih ada beberapa warga sekolah yang tidak membuang sampah sesuai dengan label yang sudah ada pada tempat sampah tersebut. Contoh label : 'sampah organik basah (kulit buah,sisa sayuran)', 'sampah organik kering (daun, kertas), dan ' sampah anorganik (plastik, botol plastik, kaca, kaleng)'. Didepan kelas juga ada tempat cuci tangan yang sudah dilengkapi sabun dan kertas berupa petunjuk mencuci tangan.

d. Ruang Kelas IV

Ruang kelas IV berada di sebelah timur kelas V. Di dalamnya terdapat 1 buah meja guru dan 1 kursi guru, 16 meja siswa dan beberapa kursi, 2 almari buku dan arsip, 2 papan tulis, 1 screen proyektor, spidol, kapur tulis, penghapus, alat kebersihan (sapu, kemoceng, keset), kalender, daftar nama siswa (diisi), papan bank data siswa (diisi) terdiri dari grafik absensi dan grafik daya serap.

Ruang kelas IV sudah layak sebagai ruang kelas karena ruangan tersebut sudah terlihat bersih dan rapi. Selain itu, terlihat hasil karya siswa yang ditempel di dinding dengan rapi. Di depan ruang kelas IV terdapat 3 bak sampah yang sudah dibedakan jenis sampahnya. Akan tetapi setelah dicek ternyata isi dengan tulisannya tidak sesuai contoh tulisannya. Didepan kelas juga ada tempat cuci tangan yang sudah dilengkapi sabun dan kertas berupa petunjuk mencuci tangan.

e. Ruang Kelas III

Ruang kelas III berada di sebelah timur kelas IV. Di dalamnya terdapat 1 buah meja guru dan 1 kursi guru, 16 meja siswa dan beberapa kursi, 1 screen proyektor dan 1 papan tulis. Disudut ruangan terdapat beberapa alat kebersihan, 1 lemari buku dan arsip, 1 almari kecil berisi alat tulis keperluan siswa (untuk dijual), beberapa papan bank data siswa, grafik absensi dan grafik daya serap (tidak diisi), jadwal pelajaran (diisi), daftar piket (diisi).

Ruang kelas III sudah layak sebagai ruang kelas karena ruangan tersebut sudah terlihat nyaman dan rapi. Pada bagian jendela, terdapat hasil karya siswa yang digunakan untuk menghias jendela. Di depan ruang kelas III terdapat 3 bak sampah yang sudah dibedakan jenis sampahnya. Akan tetapi setelah dicek ternyata isi dengan tulisannya tidak sesuai contoh tulisannya. Didepan kelas juga ada tempat cuci tangan yang sudah dilengkapi sabun dan kertas berupa petunjuk mencuci tangan.

f. Ruang Kelas II

Ruang kelas II berada di sebelah timur kelas III. Di dalamnya terdapat 1 buah meja guru dan 1 kursi guru, 16 meja siswa dan beberapa kursi, 1 screen proyektor dan 2 papan tulis. Di sudut ruangan terdapat beberapa alat kebersihan, 1 lemari buku dan arsip beberapa papan bank data siswa, grafik absensi dan grafik daya serap (tidak diisi), jadwal pelajaran (diisi), daftar piket (diisi). Pada bagian belakang ruangan terdapat panggung yang biasanya digunakan untuk pertemuan.

Ruang kelas II sudah layak sebagai ruang kelas karena ruangan tersebut sudah terlihat bersih dan rapi. Di depan ruang kelas II terdapat 3 bak sampah yang sudah dibedakan jenis sampahnya. Akan tetapi setelah dicek ternyata isi dengan tulisannya tidak sesuai contoh tulisannya. Didepan kelas juga ada tempat cuci tangan yang sudah dilengkapi sabun dan kertas berupa petunjuk mencuci tangan.

g. Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS terletak di sebelah timur ruang kelas II. Dulunya ruang UKS menyatu dengan ruang perpustakaan. Namun tahun ini ruang UKS dan ruang perpustakaan telah dipisah. Ruang UKS di SD N Pakem cukup luas dan bersih. Ruang UKS pada saat ini telah diperbaiki sedemikian rupa sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Puskesmas. Di dalam ruang UKS terdapat 4 buah tempat tidur masing-masing dibalut dengan sprei putih, 1 selimut, 1 bantal. Antara dua tempat tidur disebelah utara dengan dua tempat tidur disebelah selatan diberi sekat berupa gorden berwarna putih tulang. Dua tempat tidur di sebelah utara untuk siswa perempuan dan sebelah selatan

untuk siswa laki-laki. Ada 2 buah kotak P3K lengkap dengan obat-obatan di dekat tempat tidur. Di pojokan UKS terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan tissue. Di dekat tempat cuci tangan terdapat papan bimbingan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar menurut standar yang ditatapkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Selain itu di ruang UKS juga ada snellen untuk memeriksa kesehatan mata.

Ada meja guru penanggung jawab UKS di sebelah pojok utara dan lemari yang berisi peralatan seperti senter, gunting, masker dan alat penunjang kesehatan lainnya. Di dekat lemari ada alat penimbang berat badan yang berjumlah 2 buah dan 1 buah pengukur tinggi badan. Di dekat pintu masuk UKS ada dua meja dan empat kursi untuk jaga dokter kecil. Dokter kecil sudah di jadwal setiap harinya tiga anak kelas 4,5,6. Di dinding UKS ada papan berisi informasi gizi seimbang. Selain itu, di tembok UKS juga terdapat poster-poster himbauan untuk hidup sehat serta papan struktur organisasi UKS. Di depan ruang UKS juga ada papan bimbingan yang berisi tips untuk memilah dan memilih jajanan yang sehat untuk anak. Ruangan UKS tersebut terlihat sangat bersih dan rapi.

h. Ruang Kelas I

Ruang kelas I berada di sebelah utara ruang perpustakaan yang baru. Di dalamnya terdapat 1 buah meja guru dan 1 kursi guru, 16 meja siswa dan beberapa kursi, 2 papan tulis. Di sudut ruangan terdapat beberapa alat kebersihan, 1 screen proyektor, 2 lemari buku, 1 rak buku kecil dan arsip beberapa papan bank data siswa, grafik absensi dan grafik daya serap (tidak diisi), jadwal pelajaran (diisi), dan daftar piket (diisi). Diruang kelas I juga ada alat peraga dan media pembelajaran seperti huruf trgak bersambung, gambar gamelan dan namanya. Di bagian belakang pojok kelas juga ada fasilitas bermain untuk siswa seperti dakon, catur dan lain-lain. Didepan kelas juga ada tempat cuci tangan yang sudah dilengkapi sabun dan kertas berupa petunjuk mencuci tangan.

i. Perpustakaan dan ruang serba guna

Ruang perpustakaan dan ruang serba guna menjadi satu ruangan. Di ruang perpustakaan, ada 1 almari, 4 rak buku, 6 meja baca dan bagian pojok timur ada ruang kecil yang digunakan oleh penjaga perpustakaan, 6 meja dan 8 panjang yang biasa digunakan siswa untuk membaca buku. Semua buku belum tertata rapi. Bukunya sudah banyak yang rusak karena sudah lama sekali. Selain itu, jumlah buku bacaan untuk siswa relatif sedikit. Ruangan ini terlihat belum bersih dan belum tertata rapi sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Ruang serbaguna terletak di sebelah pojok ruang perpustakaan yang diberisekat triplek. Kondisi ruang belum tertata rapi, sangat kotor dan masih terdapat debu abu vulkanik Merapi. Ruang ini terdapat 1 papan tulis, 1 meja guru, 16 meja siswa dan beberapa kursi yang kurang tertata, 3 rak buku untuk meletakkan buku (buku pelajaran, buku cerita anak-anak, arsip sekolah, dll) yang tidak digunakan lagi, ternit sudah bolong-bolong, terdapat juga beberapa alat yang digunakan untuk membatik (kompor, wajan, canting). Pada ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan media pembelajaran KIT IPA namun penyimpanannya tidak tertata sehingga media pembelajaran tersebar dimana-dimana. Di ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan alat olahraga namun jarang digunakan untuk berolahraga.

j. Halaman Sekolah

Halaman sekolah cukup luas. Terdapat lapangan badminton, tempat untuk melakukan lompat jauh berupa lahan berpasir, serta terdapat dua ring basket. Halaman sekolah pada bagian selatan dan timur terdapat pohon dan beberapa tanaman sehingga tampak rindang dan teduh. Selain itu juga tersedia bak sampah (*base*) di sekitar pohon. Pada sisi utara terdapat taman yang sudah tertata rapi dan beberapa tanaman sering rusak terkena bola. Pada bagian belakang terdapat tanaman apotek hidup yang tertata rapi.

Pada halaman sekolah bagian depan terdapat kolam peta Indonesia yang ada ikannya. Di sekitar kolam ada berbagai macam tanaman warung hidup seperti sawi, terong, tomat, cabai, daun bawang, bunga kol, kubis, dan daun seledri. Tanaman tersebut tertata rapi dan tumbuh subur.

k. Kantin

Kantin berada di sebelah timur ruang UKS. Di kantin menjual beberapa makanan dan minuman ringan. Di saat istirahat semua siswa membeli makanan dan minuman di kantin. Kondisi kantin belum bersih dan belum rapi. Perlu penataan agar kantin terlihat bersih, rapi, dan nyaman. Selain itu perlu adanya seleksi pada makanan yang dijual karena ada beberapa makanan yang terlihat mengandung pewarna makanan berlebihan (berwarna merah mencolok).

l. Tempat Parkir Guru dan Siswa

Tempat perkir guru dan siswa terletak di sebelah selatan kantin atau belakang ruang kelas I dan ruang perpustakaan yang baru. Luas tempat perkir ini sekitar 8 x 3 m^2. Tempat parkir yang tidak terlalu luas ini juga sering digunakan oleh siswa-siswa untuk sekedar bermain. Beberapa siswa yang besekolah menggunakan sepeda juga meletakkan (memarkirkan) sepedanya di tempat parkir ini.

m. Toilet Siswa dan Guru

Toilet terletak dibelakang ruang UKS. Terdapat 6 toilet terdiri dari: 3 toilet untuk siswa laki-laki di sisi barat, 3 toilet untuk siswa perempuan di sisi timur, dan 1 toilet untuk guru serta karyawan di sisi selatan. Kondisi toilet cukup bersih. Pada masing-masing toilet sudah dilengkpi dengan sabun mandi.

2. Potensi/ Jumlah Siswa

Jumlah siswa SD Negeri Pakem 1 tahun ajaran 2015/2016 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelas	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah Siswa
I	1	14	13	27
II	1	19	10	29
III	1	15	16	31
IV	1	11	18	29
V	1	15	14	29
VI	1	21	11	32
	Jumlah	95	82	177

Tabel 1. Jumlah Siswa SD Negeri Pakem 1 Tahun Ajaran 2015/ 2016

3. Potensi/ Jumlah Guru

Tenaga guru dan karyawan yang ada di SD Negeri Pakem 1 berjumlah 17 orang, yang terdiri dari satu kepala sekolah, enam orang guru kelas, satu guru olahraga, satu guru agama, satu guru bahasa Inggris, satu guru komputer, satu guru seni musik dan satu pembina pramuka. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 4 orang yang terdiri atas dua orang penjaga sekolah, satu pustakawan dan satu pegawai administrasi.

Kualifikasi pendidikan tenaga guru dan karyawan yang ada di SD Negeri Pakem 1 terdiri dari lulusan S1, D2, dan SPG atau SLTA. Terdapat enam guru lulusan S1, dua guru D2, dan dua guru lulusan SPG atau SLTA.

4. Fasilitas KBM

Pembelajaran bukan sekadar guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, namun kegiatan pembelajaran harus dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa nyaman untuk belajar. Pendidik harus kreatif dalam mengupayakan terciptanya sistem lingkungan belajar yang memberi peluang siswa terlibat secara aktif.

Dari hasil observasi di SD Negeri Pakem 1 terhadap pembelajaran di kelas yang telah kami laksanakan selama kurang lebih 7 hari mayoritas guru dalam mengajar belum mempergunakan metode dan media yang yang tersedia di sekolah secara optimal dan cenderung kurang bervariasi. Jadi, siswa belum dapat terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran juga masih kurang, misalnya pada pembelajaran olahraga tidak mempunyai bola basket yang layak digunakan oleh siswa sebagai media atau sarana pembelajaran teknik dalam bermain basket. Pada pembelajaran dikelas, sudah terdapat alat peraga KIT IPA namun tidak terawat dengan baik. Selain itu, terdapat LCD proyektor namun jumlahnya hanya satu buah dan sering mengalami gangguan, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

5. Visi dan Misi

Visi : Unggul dalam prestasi, mandiri, beriman dan bertaqwa.

Misi :

1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara melalui pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
2) Menumbuhkembangkan semangat kompetitif untuk meraih berbagai keunggulan kepada seluruh warga.
3) Menumbuhkembangkan semangat nasionalisme melalui pendidikan karakter bangsa yang melekat pada semua mata pelajaran.
4) Meningkatkan pemahaman, pengalaman agama untuk meraih ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan :

1) Pada tahun 2016 hasil nilai rata-rata ujian nasional 7,50.
2) Pada tahun 2016 hasil nilai rata-rata rapor 7,50.
3) Pada tahun 2016 proporsi siswa yang diterima di SMP Negeri unggulan minimal 50%.

4) Pada tahun 2016 minimal dapat meraih dalam bidang MIPA di tingkat kabupaten.
5) Pada tahun 2016 minimal dapat meraih juara dalam bidang MTQ di tingkat kabupaten.
6) Pada tahun 2016 minimal dapat menjadi juara umum OOSN tingkat kecamatan.
7) Pada tahun 2016 lulusan mempunyai keterampilan berbahasa Inggris sederhana.
8) Pada tahun 2016 semua lulusan mempunyai keterampilan mengoperasikan Teknologi Informasi (TI).
9) Pada tahun 2016 lulusan mempunyai keterampilan membatik sebagai lambang kebanggaan bangsa.
10) Pada tahun 2016 semua lulusan mempunyai kepribadian yang kuat sesuai dengan karakter bangsa.

6. Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan oleh mahasiswa PPL diantaranya:

a. Metode dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi.
b. Ketersediaan sarana dan prasarana kurang lengkap, sekolah baru memiliki satu LCD proyektor.
c. Koleksi buku-buku di perpustakaan banyak yang sudah tidak relevan dengan perkembangan pendidikan sehingga kurang memberikan referensi bagi siswa dalam belajar.
d. Kedisiplinan waktu ketika mengawali pembelajaran masih kurang. Jam istirahat seringkali melebihi waktu (20 menit).
e. Kedisiplinan dan ketertiban dalam mengikuti upacara bendera masih kurang. Tidak ada tindakan disiplin bagi siswa yang tidak mengenakan atribut seragam lengkap ketika upacara bendera.
f. Beberapa set KIT percobaan IPA tidak terawat dan sebagian sudah rusak ataupun hilang.
g. Alat peraga kerangka manusia tidak terawat, beberapa tulang ada yang lepas dan tidak diperbaiki.
h. Tersedia 7 buah komputer, tetapi yang dapat dipergunakan hanya 4 unit karena 3 unit yang lain mengalami kendala teknis penggunaan.
i. Terdapat 3 set alat musik angklung yang dibiarkan berdebu dan tidak dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun pengembangan bakat serta minat siswa.

j. Terdapat berbagai macam peta wilayah Indonesia termasuk peta wilayah Provinsi DIY dan wilayah Kabupaten Sleman di perpustakaan yang dibiarkan tidak terawat dan terliahat jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL II

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Yogyakarta oleh kelompok E 086 yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
   a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
   b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing dan praktik ujian.
   c. Konsultasi dengan guru pamong dan guru pembimbing berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
   d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
2. Praktik Mengajar Terbimbing
   a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
   b. Praktik mengajar
   c. Memberikan evaluasi pembelajaran
   d. Konsultasi dengan guru pamong dan guru pembimbing yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
3. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
   a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
   b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
   c. Melaksanakan ujian praktik mengajar
   d. Konsultasi dengan guru pamong dan guru pembimbing yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
   e. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
4. Menyusun Laporan PPL

   Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.
5. Pengadaan Media Pembelajaran
   a. Media Pembelajaran Big Book Story
   b. Media Pembelajaran Big Book Tematik Kelas Rendah dengan Tema "Tubuhku"
   c. Media Pembelajaran Poster Penampang Mata Dalam dan Mata Luar

d. Media Pembelajaran Side Animasi untuk Materi "Struktur Akar dan Fungsinya"
e. Media Pembelajaran Ular Bilangan
f. Media Pembelajaran Big Book Kenampakan Aalam
g. Media Pembelajaran Miniatur Lingkungan Bersih

6. Pengadaan Papan Bimbingan
   a. Papan Bimbingan 6 Langkah Mencuci Tangan Menurut Standar WHO
   b. Papan Bimbingan Tips Memilih Jajanan yang Sehat
   c. Papan Bimbingan Menjaga Kebersihan Sekolah
   d. Papan Bimbingan Cara Merawat Tubuh

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun matrik program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pamong juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pamong sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok *micro teaching.* Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka pelajaran, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, pengelolaan kelas dan cara menutup pelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-

rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakan, Lab Komputer, dan UKS). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan dosen pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pembelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, pengkondisian siswa dikelas, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
3) Teknik evaluasi
4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar membuat Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan guru

kelas dan guru pembimbing (pamong) PPL. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga mengacu pada hasil kuliah selama kuliah di UNY.

4. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk memudahkan proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran bertujuan memudahkan dalam menyampaikan materi dan memahami apa yang disampaikan selama proses belajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya seperti metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan presentasi. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar tidak monoton atau membosankan.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan di amati oleh guru pamong atau guru kelas selama mengajar.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD Negeri Pakem 1 pada tanggal 10-30 Agustus 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan dari kelas bawah (I-III) sampai kelas tinggi (IV-V).
2) Praktik mengajar terbimbing dari kelas I - V meliputi mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Mfatematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Muatan Lokal yang relevan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP.

3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan ujian PPL.

a. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

1) Praktik terbimbing I

Hari/Tanggal	:	Sabtu, 15 Agustus 2015
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	:	II/1
Bidang Studi	:	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	:	4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.
Kompetensi Dasar	:	4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
Indikator	:	4.1.1. Melengkapi cerita berdasarkan gambar. 4.1.2. Menuliskan cerita.
Materi Pokok	:	Melengkapi Cerita Pendek

2) Praktik terbimbing II

Hari/Tanggal	:	Rabu, 19 Agustus 2015
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	:	V/1
Bidang Studi	:	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	:	1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.
Kompetensi Dasar	:	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang rakyat yang didengarnya.
Indikator	:	1.2.1 Menceritakan kembali secara tertulis dengan kalimat runtut dan mudah dipahami.
Materi Pokok	:	Menuliskan Kembali Cerita Rakyat

3) Praktik terbimbing III

Hari/Tanggal	:	Kamis, 20 Agustus 2015
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	:	IV/1
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi	:	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.
Kompetensi Dasar	:	1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah
Indikator	:	1.2.1 Menyebutkan cara melestarikan lingkungan alam dan buatan. 1.2.2 Menjelaskan manfaat memelihara lingkungan alam dan buatan.
Materi Pokok	:	Lingkungan Alam dan Buatan

4) Praktik terbimbing IV

Hari/Tanggal	:	Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	:	I/1
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi	:	1. Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya, serta cara perawatannya.
Kompetensi Dasar	:	1.3 Membiasakan hidup sehat
Indikator	:	1.3.1 Mengidentifikasi kebiasaan hidup sehat. 1.3.2 Menyebutkan kebiasaan hidup sehat.
Materi Pokok	:	Kebiasaan Hidup Sehat

5) Praktik Terbimbing V

Hari/Tanggal	:	Senin, 31 Agustus 2015
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	:	IV/1
Bidang Studi	:	Matematika
Standar Kompetensi	:	2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	:	2.1 Mendeskripsikan konsep factor dan kelipatan 2.2 Menentukan kelipatan dan faktor bilangan
Indikator	:	2.1.1 Menjelaskan arti kelipatan dan faktor bilangan 2.2.1 Menentukan kelipatan dan faktor suatu bilangan melalui latihan soal

		2.2.2 Mengidentifikasi kelipatan dan faktor persekutuan dua bilangan
Materi Pokok	:	Kelipatan dan Faktor

2. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiaan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek

1) Persiapan mengajar
2) Kinerja ujian praktik mengajar

c. Prosedur Ujian Praktik Mengajar

Prosedur ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1) Ujian Praktik mengajar dilakukan dua kali
2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta dan noneksakta

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

1) Persiapan ujian praktik mengajar
2) Kinerja ujian praktik mengajar

e. Penguji

Penguji ujian praktik mengajar adalah guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

f. Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar sesuai dengan jadwal yaitu masing-masing mahasiswa melaksanakan uji mengajar dua kali yaitu tanggal 10 dan 12 September 2015.

Materi yang diajarkan untuk ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut:

1) Praktik Ujian I

Hari/Tanggal	:	Kamis, 10 September 2015
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	:	I/1
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi	:	1. Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya, serta cara perawatannya.
Kompetensi Dasar	:	1.3 Membiasakan hidup sehat
Indikator	:	1.3.1 Mengidentifikasi kebiasaan hidup sehat. 1.3.2 Menyebutkan kebiasaan hidup sehat.
Materi Pokok	:	Lingkungan Sekitar (Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat)

2) Praktik Ujian II

Hari/Tanggal	:	Jumat, 11 September 2015
Waktu	:	1 x 35 menit
Kelas/ Semester	:	IV/1
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	:	1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabbupaten atau kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.
Indikator	:	1.1.1 Menyebutkan komponen-komponen pada peta lingkungan setempat khususnya batas wilayah dan legenda.
Materi Pokok	:	Membaca Peta Lingkungan Sekitar

C. Analisis Hasil

Rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana dengan baik. Meskipun waktu yang tersedia untuk mempersiapkan masih dirasa kurang, karena jadwal yang diterima dari sekolah. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Perbedaan praktik belajar mengajar di SD dengan praktik mengajar di Kampus sangat terlihat jelas. Melalui praktik mengajar di SD praktikan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih nyata. Disamping praktikkan harus mempertimbangkan aspek-aspek dalam pembelajaran seperti; materi, kegiatan disesuaikan dengan kondisi siswa. Maka praktikkan harus sering berkonsultasi dengan guru kelas agar mendapat masukkan yang membangun sehingga diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

2. Kita juga dapat belajar menyesuaikan pendekatan atau metode yang efektif yang diperoleh selama perkuliahan dengan situasi dan kondisi di kelas dan materi yang akan kita sampaikan. Metode pembelajaran yang bervariasi sangat disukai anak sehingga anak lebih tertarik untuk belajar melalui metode yang digunakan.
3. Dalam mengkodisikan siswa di dalam kelas cukup mengalami kesulitan, terutama siswa pada kelas rendah yang pada dasarnya masih senang bermain sendiri. Maka dari itu kemampuan dalam mengkondisikan kelas sangat diperlukan agar materi pelajaran yang akan disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.
4. Dalam mengikuti pembelajaran, siswa cukup aktif mengajukan pertanyaan. Namun ada juga beberapa siswa yang kurang aktif untuk mengajukan pertanyaan. Maka dari itu praktikan memfasilitasi siswa yang mengajukan pertanyaan dengan berusaha sebaik-baiknya. Karena untuk kelas rendah cukup banyak yang mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa yang belum berani tampil untuk aktif atau mengajukan pertanyaan. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan mengajukan pertanyaan sacara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Proses mengajar yang baik di dukung oleh cara praktikkan memberikan perhatian terhadap siswanya, sehingga bila ada siswa yang belum jelas dalam mengerjakan tugasnya dapat dibantu secara intensif.
6. Pelaksanaan diskusi dalam proses pembelajaran berlangsung sangat baik, karena meskipun sifat dan perilaku siswa berbeda-beda, tetapi secara umum siswa SD Negeri Pakem 1 sudah memiliki keterampilan diskusi yang baik. Untuk kelas rendah, masih perlu pendampingan lebih, karena dalam diskusi anak-anak sering ribut dengan teman satu kelompoknya.
7. Selama praktik mengajar di SD Pakem 1, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut tidak hanya pandai dalam materinya saja, akan tetapi dia mampu menjadi teman untuk siswanya dikala sedang memiliki masalah, di dalam proses belajar mengajar setidaknya adanya timbal balik agar siswa tidak mampu mengingat materi yang baru saja di pelajari. Selain itu dikarenakan di kelas setiap kebutuhan siswa itu berbeda-beda, maka praktikkan harus lebih memantau dan memahami setiap karakteristik siswa secara keseluruhan. Serta untuk menjadi guru yang professional, praktikkan harus mampu berperan sebagai mediator dan fasilitator

bagi para siswanya dalam menemukan konsep agar materi yang disampaikan dapat diserap siswa.

8. Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Kerjasama yang terjalin antara berbagai pihak yaitu para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SD Negeri Pakem 1 maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional yang mengacu pada empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah sehingga mahasiswa diharapkan dapat lebih siap untuk terjun di dunia pendidikan kelak.
2. Terdapat faktor yang mempengaruhi kesuksesan proses pembelajaran. Faktor tersebut diantaranya kemampuan guru dalam menguasai kelas, kemampuan menguasai materi, perilaku peserta didik selama belajar, metode yang dipilih oleh guru, adanya media yang digunakan oleh guru, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pratikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
3. Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kodisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan metode diskusi merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kejenuhan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang membosankan. Kegiatan diskusi membuat peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kepercayaan diri, keaktifan dan kreativitas peserta didik.
4. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL telah terlaksana dengan baik karena dukungan dari seluruh pihak baik dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD N Pakem 1, Koordinator PPL SD N Pakem 1, bapak-ibu guru beserta karyawan SD N Pakem 1, dan seluruh siswa SD N Pakem 1.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015, penyusun menyampaikan saran yang sekiranya dapat meningkatkan keberhasilan bagi semua pihak sebagai berikut.

1. Sebaiknya mahasiswa perlu diberikan pengarahan teknis yang matang dari pihak penyelenggara PPL agar dapat mengatasi segala permasalahan yang ada di lapangan dengan baik.
2. Alangkah lebih baiknya mahasiswa diberikan waktu yang cukup longgar untuk mempersiapkan PPL setelah sebelumnya melaksanakan kegiatan KKN.
3. Sebaiknya mahasiswa diberikan pedoman administrasi yang jelas terkait dengan segala bentuk persyaratan administrasi yang harus dipenuhi selama PPL.
4. Sebaiknya mahasiswa membekali diri dengan keterampilan-keterampilan yang dapat diterapkan dan mendukung proses pembelajaran di sekolah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
5. Mahasiswa perlu menjalin kerjasama dengan guru dan karyawan, menjalin komunikasi yang baik terkait program-program yang dilaksanakan di sekolah sehingga akan mempermudah pelaksanaan program.
6. Pihak sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti program-program dari mahasiswa yang telah dilaksanakan.
7. Tetap menjalin hubungan yang baik antar mahasiswa kelompok PPL SD Negeri Pakem 1 dengan pihak sekolah SD Negeri Pakem 1.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY